



Pemkot Jogja Genjot Digitalisasi Pasar Tradisional lewat Beringharjo Official Store

Sebagai Affiliator, Fasilitas Pedagang di Marketplace

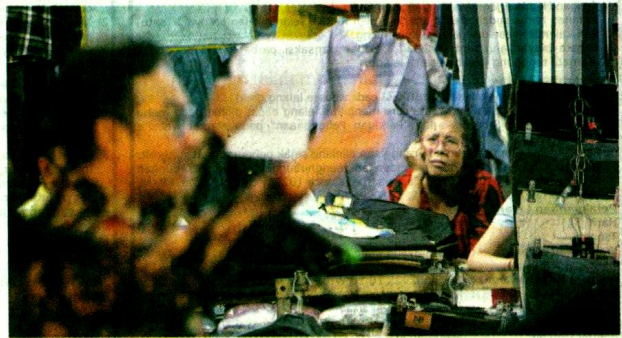
Digitalisasi pasar tradisional kini tengah digenjut oleh Pemkot Jogja. Salah satu upaya yang dilakukan dengan meluncurkan Beringharjo Official Store kemarin (22/5). Seperti apa?

IWAN NURWANTO, *Jogja*

BERINGHARJO Official Store merupakan salah satu terobosan untuk mengembangkan ekosistem digital bagi pedagang pasar rakyat. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyebut, transformasi digitalisasi pasar pun bisa terbangun agar memperluas akses dan meningkatkan daya saing. Adapun wujud digitalisasi itu dilakukan dengan mengintegra-

sikan penjualan produk pasar tradisional melalui perdagangan online- dan *marketplace*. Diakui, dalam mewujudkan digitalisasi pasar tradisional memang sebagian pedagang masih terkendala kurangnya literasi digital, sarana dan prasarana, dan banyak pedagang yang berusia lanjut ■

Baca Sebagai... Hal 7



DONGKRAK EKONOMI: Seorang pedagang busana menyimak sambutan Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo (kiri) saat peluncuran Beringharjo Official Store kemarin (22/5). Program itu hadir di platform e-commerce untuk mempromosikan produk berkualitas.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Sebagai Affiliator, Fasilitas Pedagang di Marketplace

Sambungan dari hal 1

"Melalui Beringharjo Official Store ini, Dinas Perdagangan berperan sebagai *affiliator* yang memfasilitasi pedagang di semua pasar rakyat di wilayah Kota Jogja di *marketplace*," ujar Hasto saat memberi sambutan dalam peresmian itu.

Bupati Kulonprogo periode 2011-2019 itu berharap, inovasi Beringharjo Official Store diharapkan dapat menjawab kebutuhan pedagang. Khususnya dalam menghadirkan toko on-

line bersama bagi produk-produk dari pedagang pasar rakyat yang sudah terkurasi.

Sebagai informasi, Beringharjo Official Store juga merupakan salah satu bagian dari *quick wins* 100 hari kerja Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan sebagai kepala daerah. Hasto pun menegaskan, apa yang sudah dibentuk dalam *quick wins* itu harus terus berjalan meski sudah melewati 100 hari kerja.

"Semoga program ini menghasilkan *outcome, impact* serta manfaat positif bagi pe-

ningkatan kesejahteraan pedagang serta berbagai komunitas di pasar rakyat," harapnya.

Sebelumnya, Dinas Perdagangan Kota Jogja diketahui juga telah menyelenggarakan Beringharjo Moslem Festival (BMF) 2025. Melalui kegiatan itu, transaksi digital pasar tradisional berhasil ditingkatkan secara signifikan.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani menjelaskan, BMF 2025 berlangsung 28 Februari hingga 1 Mei 2025. Ada-

pun penutupan BMF 2025 dilaksanakan pada Kamis (15/5) lalu di Pasar Beringharjo.

Dijelaskan Ambar, BMF 2025 digelar dalam rangka mendukung program digitalisasi pasar rakyat. Selama kegiatan itu tercatat ada peningkatan transaksi nontunai melalui QRIS tidak kurang dari 25,3 persen dibandingkan sebelum pelaksanaan event.

"Hal ini menunjukkan adanya pergeseran positif menuju sistem pembayaran digital yang lebih modern, aman, dan efisien," terang Ambar. **(laz/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005